

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data statistik kemudian dibuktikan dengan hipotesis penelitian yang sebelumnya telah dirumuskan di bab 2 atas permasalahan yang diangkat oleh penulis mengenai *financial knowledge*, *lifestyle*, dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan QRIS pada transaksi ritel Masyarakat muslim di Kudus, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada Masyarakat muslim di Kudus yang dibuktikan dengan hasil nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel serta ditunjukkan lagi dengan hasil nilai Sig. lebih kecil dari ketetapan nilai signifikansi. Artinya, hipotesis yang diajukan peneliti yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak. *Financial knowledge* menjadi salah satu bagian dari literasi keuangan yang bermanfaat bagi seseorang agar bisa memahami segala aspek yang berkaitan dengan ekonomi. Sama halnya dengan sistem pembayaran, seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan maka dapat memberikan keputusan yang tepat, seperti menggunakan alat pembayaran digital seperti QRIS guna transaksi ritel sehari-hari yang menjadikan proses transaksi atau jual beli lebih akurat. Hal ini menunjukkan bahwa *financial knowledge* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Masyarakat muslim untuk menggunakan QRIS pada saat melakukan transaksi ritel.
2. *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada Masyarakat muslim di Kudus yang dibuktikan dengan hasil nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel serta ditunjukkan lagi dengan hasil nilai Sig. lebih kecil dari ketetapan nilai signifikansi. Artinya, hipotesis yang diajukan peneliti yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak. *Lifestyle* dapat dilihat dari kegiatan konsumsi seseorang dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Gaya hidup yang diajarkan oleh Islam salah satunya yaitu hidup sederhana. Sederhana disini diartikan sebagai perilaku seseorang yang tidak berlebihan namun tetap berkualitas untuk memenuhi kebutuhannya. Penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran transaksi ritel digunakan oleh Masyarakat Kudus untuk memberikan gaya bertransaksi yang kekinian namun juga dijadikan sebagai

asumsi bahwa beralih ke pembayaran digital lebih hemat daripada seseorang yang berbelanja menggunakan *cash*. Hal ini menunjukkan bahwa *lifestyle* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Masyarakat muslim untuk menggunakan QRIS pada saat melakukan transaksi ritel karena mereka yakin bahwa dengan menggunakan QRIS dapat memberikan gaya bertransaksi yang moderen dalam kegiatan sehari-hari.

3. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada Masyarakat muslim di Kudus yang dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari nilai t tabel serta hasil nilai Sig. lebih besar dari ketetapan nilai signifikansi. Artinya, hipotesis yang diajukan yaitu H_a ditolak dan H_0 diterima. Dibuktikan juga pada nilai distribusi frekuensi pada variabel persepsi kemudahan dengan mean 3,6 yang dimana persepsi kemudahan tidak mempengaruhi minat penggunaan QRIS pada Masyarakat muslim di Kudus karena mereka menganggap bahwa proses layanan ketika menggunakan QRIS kurang mudah dan kurang cepat dibandingkan dengan menggunakan uang kertas yang hanya untuk transaksi ritel semata. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi kemudahan bukan salah satu faktor yang mempengaruhi Masyarakat muslim untuk menggunakan QRIS pada saat melakukan transaksi ritel. Mungkin dengan seiring perkembangan sistem pembayaran digital, persepsi kemudahan bisa menjadi faktor pengaruh untuk digunakan pada penelitian selanjutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pihak-pihak terkait, yaitu diantaranya :

1. Bagi Pemerintah atau Lembaga yang Terkait
 - a) Lebih meningkatkan dan memperhatikan kemudahan penggunaan fitur-fitur yang terdapat pada QRIS, sehingga nantinya pengguna lebih nyaman dan loyal untuk menggunakan alat pembayaran digital dan mulai meninggalkan pembayaran *cash*.
 - b) Menggalakkan promosi dan sosialisasi atau pengenalan melalui program-program yang dapat meningkatkan penggunaan QRIS.
 - c) Memberikan akses dan bekerja sama dengan perusahaan-

perusahaan *startup* agar dapat meningkatkan layanan penggunaan pembayaran digital.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai penelitian ini, agar lebih memperluas, mengembangkan, dan menyempurnakan penelitian ini, misalnya dari objek penelitian yang lebih terfokus membandingkan tingkat penggunaan QRIS pada kalangan remaja dengan kalangan dewasa, kemudian menambah variabel bebas atau faktor lain yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan QRIS selain faktor yang digunakan oleh peneliti misalnya seperti keamanan, keefektifan dan lainnya.

